

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI SMP NEGERI 2 NGEMPLAK SLEMAN

Macanan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL



**Disusun Oleh:
ALIF NUR ROHMAD
12205241033**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman.

Nama : Alif Nur Rohmad
NIM : 1205241033
Jurusan : Pendidikan Bhs. Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,
(DPL)

Guru Pembimbing Lapangan,

Nurhidayati, S. Pd, M.Hum.
NIP. 19780610 200112 2 002

Eni Fatonah, S.Pd.
NIP. 19730513 199802 2002

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Koordinator PPL,

Dra. Widi Hastuti, M.Pd
NIP. 19640317 198403 2 002

Tri Worosetyaningsih, M.Pd.
NIP. 19710511 199703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 berlangsung selama 2 bulan dan telah memberikan manfaat bagi semua pihak terkait terutama bagi penyusun sendiri.

Laporan ini disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Laporan ini merupakan hasil observasi dan pengalaman penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman.

Dalam menyusun laporan ini penyusun menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media dan sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu pendidikan di masyarakat.
2. Dra Widiastuti, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman.
3. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
4. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga besar atas doa, motivasi dan segala dorongan maupun bimbingan baik moral maupun material.
5. Dr. Nasiwan, M.Si., selaku DPL PPL Sekolah di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
6. Drs.Martono,M.Pd., selaku DPL PPL Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Tri Worosetyaningsih M.Pd., selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama PPL.
8. H. Siswanta S.Pd., selaku guru pembimbing Keterampilan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman.

9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman yang banyak membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangatnya terutama temanteman PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak Sleman.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

Alif Nur rohmah
NIM 12205241033

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 7

 Persiapan 7

 Pelaksanaan 13

 Analisis Hasil Pelaksanaan..... 16

BAB III PENUTUP..... 19

 A. Kesimpulan 19

 B. Saran 19

Daftar Pustaka 21

Lampiran 22

PELAKSANAAN

ABSTRAK

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP NEGERI 2 NGEMPLAK SLEMAN

OLEH

Alif Nur Rohmad 12205241033

Kegiatan praktik pengalaman lapangan bertujuan memberi gambaran kepada mahasiswa bagaimana caranya menyampaikan materi kepada peserta didik dengan metode dan model pembelajaran yang sesuai, sehingga diharapkan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta kelak dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, unggul serta mampu menjadi pendidik bagi calon penerus bangsa.

SMP Negeri 2 Ngemplak yang menjadi salah satu sasaran penempatan mahasiswa PPL diharapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih aktif dan kreatif. Di sekolah ini setiap kelas sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan praktik mengajar, selain untuk melatih mahasiswa menjadi pendidik juga untuk memberikan inovasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Program PPL meliputi kegiatan observasi dan pelaksanaan ppl di sekolah. Praktik mengajar disesuaikan dengan guru pembimbing, dalam hal ini praktikan melakukan PPL di kelas VII A, VIII F dan VIII B. Dalam praktik mengajar mahasiswa sebagai praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatan ini mahasiswa mempunyai guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan yang memberi setiap pengarahan dalam melaksanakan PPL.

Kata kunci: hasil, kegiatan PPL

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matriks program kerja individu PPL
2. Lampiran Laporan Mingguan
3. Lampiran Kartu bimbingan PPL
4. Lampiran Lembar Observasi Sekolah
5. Lampiran Lembar Observasi kelas
6. Lampiran Kalender Akademik
7. Lampiran Jadwal Pelajaran
8. Lampiran Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

10. Lampiran Daftar Nilai
11. Lampiran Presensi Siswa
12. Lampiran Laporan Dana
13. Lampiran Foto kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan kemampuan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Sudah seharusnya Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu pencetak para calon pendidik menempa serta menyiapkan para calon pendidik tersebut dengan baik dan matang.

Mengingat besarnya pengaruh tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Ngemplak adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 2 Ngemplak cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
 - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
 - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF
2. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 42 orang tenaga guru dan 9 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.
 - a. 32 orang guru tetap dan PNS
 - b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
 - c. 9 orang guru TU (7 orang PNS dan 2 orang belum PNS)
3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Ngemplak, antara lain:
 - 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium Komputer
 - c. 1 Laboratorium Bahasa
 - d. 1 Laboratorium Keterampilan
 - e. 1 Laboratorium IPS
 - f. 1 Laboratorium Media
 - 2) Ruang Perkantoran

- a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
- a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 1 Ruang Uks (Putra dan Putri)
 - c. 1 Mushola
 - d. Kamar Mandi/ Wc Guru dan Karyawan
 - e. Kamar Mandi/ Wc Siswa
 - f. Tempat Parkir Guru
 - g. Tempat Parkir Tamu dan Karyawan
 - h. Tempat Parkir Siswa
 - i. Ruang Psikologi
- 4) Ruang Kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang Koperasi Siswa
- 5) Ruang Lain
- a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
 - b. 4 Ruang Kantin
 - c. 1 Ruang Aula
 - d. 1 Ruang Rumah Jaga
 - e. 1 Ruang Ganti Pakaian Siswa
- 6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
- a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 2 Ngemplak memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD.

b. Mushola

Mushola SMP Negeri 2 Ngemplak cukup luas untuk digunakan dalam kegiatan beribadah dan pembelajaran seperti belajar sholat sunnah duha berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya. Prasarana mushola tersebut cukup lengkap.

c. Koperasi

Koperasi sekolah masih perlu mendapatkan perhatian terutama barang yang dijual kurang komplit dan kurang memenuhi kebutuhan peserta didik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. UKS

Ruang UKS di SMP N 2 Ngemplak ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat, dan P3K.

f. BK

Secara umum, ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar.

7) SMP N 2 Negeri Ngemplak memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh peserta didik dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 2 Ngemplak.

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Bola Basket
- d. Bola Voli
- e. Bela diri Karate
- f. Bulu Tangkis
- g. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- h. Tennis Meja

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal [11 Maret 2016](#), pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Ngemplak, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi peserta didik serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Ngemplak. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016. Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Ngemplak. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 (Dr. Nasiwan, M.Si), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngemplak (Dra. Widi Hastuti, M.Pd), Guru-Guru Pembimbing PPL 2016, dan 11 mahasiswa PPL UNY 2016.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngemplak. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran

b. Proses pembelajaran

c. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran 2)

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar peserta didik secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu disertai dengan kunci jawaban dan rubrik penilaian.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang

digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan maksimal 2 minggu setelah waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 2 Ngemplak dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMP N 2 Ngemplak dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2016. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah. Pembekalan-pembekalan PPL dilaksanakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, pada tanggal 20 juni 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalam PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti

mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi peserta didik dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi peserta didik. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi. Observasi lingkungan sekolah juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponenkependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Setelah melaksanakan beberapa kali kunjungan saya mendapatkan mata pelajaran. Berikut merupakan hal yang diobservasikan yaitu.

a. Perangkat pembelajaran 1)

Kurikulum KTSP

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP yang sudah disaintifikan.

2) Silabus

Silabus yang digunakan adalah silabus yang dibuat sendiri dengan memadukan silabus K 13 dengan silabus KTSP dalam bentuk format silabus KTSP, materi dari silabus KTSP ini mengadopsi dari Materi silabus K13 yaitu bahan limbah organik anorganik. Dan dalam proses mengajarnya menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sesuai dengan kebijakan sekolah SMP Negeri 2 Ngemplak .

b. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Guru memberikan salam kepada peserta didik, langsung dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya berdoa' a secara bersama-sama atau bisa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan dilanjutkan guru mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk menerima materi yang akan diberikan. Pembukaan pembelajaran diikuti dengan melakukan presensi peserta didik lalu kemudian guru memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, mengaitkan materi pembelajaran kerajinan limbah organik dan anorganik dengan hal-hal yang berhubungan dengan benda kerajinan yang ada disekitar kita yang berkaitan dengan materi hingga peserta didik paham dengan materi yang diberikan.

3) Metode pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab.

Kemudian dalam kegiatan inti peserta didik dipandu guru dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

4) Penggunaan bahasa

Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang cukup formal dan diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa jawa. Dengan mayoritas peserta didik dari Ngemplak maka materi disampaikan cukup dimengerti oleh peserta didik.

5) Penggunaan waktu

Satu kali pertemuan dalam mengajar di kelas adalah 2 jam pelajaran atau 80 menit. Dalam pelaksanaan PPL waktu yang digunakan dalam mengajar dibagi menjadi 3 tahapan. 10 menit pertama digunakan mahasiswa untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dan melakukan pembukaan.

Bagian kedua yaitu 60 menit digunakan untuk penyampaian materi mengenai tindakan menyapa dan berpamitan. Jam terakhir yang digunakan yaitu dialokasikan 10 menit untuk melakukan evaluasi dan penutup.

6) Gerak

Gerak guru saat di dalam kelas meliputi:

- a) Guru berdiri di depan kelas memberikan materi kepada peserta didik.
- b) Guru berkeliling di dalam kelas dimaksudkan supaya peserta didik tidak gaduh di dalam kelas.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik disaat peserta didik mulai jenuh dengan keadaan kelas, guru mengalihkan perhatian peserta didik dengan cara bercerita sejenak, atau memutar video pembelajaran sehingga diharapkan setelah itu peserta didik tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru yaitu menanyakan kembali materi sebelumnya, guru juga menanyakan materi yang baru diberikan dengan secara acak kepada peserta didik, dan guru juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban peserta didik sehingga jawaban dari peserta didik benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik agar selalu semangat, selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi, menjaga agar peserta didik tidak jenuh, tidak ribut, serta guru mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam membubuhkan rasa ingin tahu untuk dapat menguasai materi yang telah diberikan.

10) Penggunaan media

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah Buku Pegangan (Buku Paket) , power point, active speaker, laptop, LCD dan whiteboard.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi dengan cara memberikan penugasan dan ulangan kepada peserta didik.

12) Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan pada hari ini, kemudian guru juga memberikan informasi mengenai materi apa yang akan dipeajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku siswa

1. Perilaku siswa didalam kelas

- a. Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- b. Beberapa peserta didik kurang tertib, sebagian dari mereka bajunya tidak dipakai dengan rapih.
- c. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.
- d. Beberapa peserta didik asyik bermain dengan teman atau terkadang mengganggu temannya.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik ada yang istirahat didalam kelas dan ada yang dikantin.dari observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung baik, sehingga mahasiswa PPL hanya melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksana Pembelajaran

- b. Menyusun materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- f. Analisis hasil belajar
- g. Alokasi waktu
- h. Soal Evaluasi

dalam pelaksanaan KBM ,terbagi atas 2 bagian yaitu: praktik terbimbing dan praktik mengajar mandiri.Dalam praktik mengajar terbimbing, Mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi,sedangkan praktek mengajar mandiri, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh,namun demikian bimbingan dan pantuan dari guru tetap dilakukan.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.

- (f) Masukkan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi full dalam bahasa Inggris.

5. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Kelas/Semester
- (3) Mata Pelajaran
- (4) Materi Pokok
- (5) Semester
- (6) Jumlah Pertemuan
- (7) Standar Kompetensi
- (8) Kompetensi Dasar
- (9) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (10) Tujuan
- (11) Materi Ajar
- (12) Metode
- (13) Langkah Pembelajaran
- (14) Penilaian
- (15) Sumber
- (16) Media
- (17) Latihan Soal

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar.

Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharap mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistem tanggapan datis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. c. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada peserta didik terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. d. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 15 juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VII A, VIII B dan VIII F . Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 9 kali pertemuan mengajar di kelas VII A, VIII B dan VIII F.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 08.20	Cerita fiksi.	VIII F
2	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 08.20	Tembang macapat pangkur	VIII F
3	Selasa, 23 Agustus 2016	10.05 – 11.25	Unggah-ungguh dalam kehidupan	VII A
4	Selasa, 30 Agustus 2016	10.05 – 11.25	Unggah-ungguh dalam kehidupan	VII A
5	Rabu, 31 Agustus 2016	07.10 – 08.30	Wacana prosa beraksara Jawa	VIII F

6	Selasa, 6 September 2016	10.05 11.25	–	Cerita pengalaman pribadi	VII A
7	Rabu, 7 September 2016	07.00 08.20	–	Geguritan	VIII F
8	Selasa, 13 September 2016	10.05 11.25	–	Parikan	VII A
9	Sabtu, 10 september 2016	10.05 11.25	–	Pepindhan	VIII B

Dalam praktinya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik mengajar

Program mengajar keterampilan dilaksanakan di kelas VII A, VIII B dan VIII F Media Pembelajaran yang dipakai :

a. Media Pembelajaran

- Video tentang unggah unggah dalam keluarga.
- Gambar-gambar pertanian
- Power Point

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi: a.

Kegiatan awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran, menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran, serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi peserta didik.

b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini peserta didik diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para peserta didik.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya dikemudian hari.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik

dengan guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar.

Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik peserta didiknya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain: a. dari segi praktikan:

1. Praktikan masih minim pengalaman mengenai manajemen kelas,
2. Praktikan masih belum bisa mengemas pembelajaran dengan alokasi waktu yang ada.
3. Praktikan masih bingung dalam variasi cara mengajar.

b. dari segi peserta didik:

1. Kurangnya rasa hormat terhadap praktikan yang membuat peserta didik merasa bahwa mereka adalah teman akrab sehingga kondisi di kelas menjadi kurang kondusif.
2. Banyaknya peserta didik yang senang bercanda membuat suasana kelas menjadi gaduh.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Memantau peserta didik yang ramai dan sering berbicara dengan temannya, untuk peserta didik dengan karakteristik seperti itu harus sering didekati agar mau mengerjakan tugas dan tidak ramai sendiri.

D. REFLEKSI

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. Membuat suasana belajar yang lebih kondusif, serta tidak merasa grogi saat menyampaikan materi. Kemudian apabila peserta didik mengalami kesulitan, meskipun sebagai praktikan, seharusnya kita dapat memfasilitasi mereka dengan kemampuan kita.
2. Melakukan pendekatan personal untuk menciptakan hubungan yang memudahkan pendidik dengan peserta didik.
3. Berusaha mengatur waktu dengan baik sehingga dapat memanfaatkan alokasi waktu yang ada serta memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan tepat. Senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pembelajaran di kelas serta kedisiplinan waktu supaya tercipta kondisi yang lebih kondusif lagi.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Ngemplak, Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Ngemplak Sleman secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP N 2 Ngemplak Sleman dapat berjalan sukses.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.

B. Saran

Melalui kegiatan PPL di SMP N 2 Ngemplak Sleman ini ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

2. Bagi pihak sekolah (SMP N 2 Ngemplak Sleman)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi MahasiswaPPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP N 2 Ngemplak Sleman

- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP N 2 Ngemplak Sleman
- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UPP
IKIP YOGYAKARTA

Panduan KKN-PPL 2015. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta.